

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sumbernya bukan dari hasil statistik atau berupa hitungan (angka).¹ Sedangkan Djam dan Aan berpendapat penelitian kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan serta mengembangkan pada topik-topik yang terpenting yang terdapat pada suatu barang ataupun jasa yang sedang diamati.² Selain itu, penelitian kualitatif menurut Imam Gunawan merupakan penelitian yang tidak bisa dibayangkan sebelum terjun ke lapangan saat penelitian, tetapi dapat dimulai saat melakukan penelitian di lapangan langsung.³

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami,

¹ Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4

² Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 22

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 88

menggali pandangan, dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana peneliti memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan (*field research*) yaitu di kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama Tanggunggunung yang beralamatkan di Jalan Raya Kalitalun No. 30 RT 02 RW 03 Tanggunggunung, Kec. Tanggunggunung, Kab. Tulungagung. Penelitian ini juga dilakukan di beberapa rumah nasabah pinjaman kredit Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada, 2009), hlm. 51

⁵ *Ibid*, hlm. 11

kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁶

Pertama diawali dengan memberikan surat izin yang ditunjukkan kepada Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung untuk meminta izin akan melakukan sebuah penelitian guna menyusun skripsi ini. Setelah diberi izin untuk melakukan penelitian di Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung, peneliti beberapa hari kemudian datang lagi ke kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung untuk melakukan wawancara dengan ketua operasionalnya, yaitu ibu Suhermin dan beberapa karyawan/staff dari Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung. Setelah melakukan wawancara, melakukan dokumentasi guna menunjang bukti untuk memperkuat penelitian ini.

Wawancara tidak hanya pada narasumber dari pihak lembaga Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa nasabah pinjaman kredit. Masing-masing nasabah yang diwawancarai berbeda desa, guna melihat keterkaitan pinjaman kredit dengan perekonomian maupun produktivitas masyarakat di Kecamatan Tanggunggunung.

⁶Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama menurut Lofland dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Sedangkan data menurut The Liang Gie merupakan hal atau peristiwa atau kenyataan lainnya apapun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan.⁸ Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :⁹

1. Data Primer

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian

⁷ *Ibid*, hlm. 157

⁸ Nur Achmad, ,Mohammad Maskan dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Polinema Press, 2018), hlm. 34

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137

ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situ di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Adapun wawancara dapat dikategorikan sebagai berikut :¹⁰

a. Wawancara Terencana-Terstruktur

Suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 376

ini wawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

b. Wawancara Terencana-Tidak Terstruktur

Apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana (*schedule*) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

c. Wawancara Bebas

Adapun wawancara bebas berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku.

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam yaitu penggalan data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara ini ditujukan kepada subyek antara lain pengurus Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung serta masyarakat Kecamatan Tanggunggunung yang terdiri 7 desa, yaitu Desa Ngrejo, Desa Jengglungharjo, Desa Kresikan, Desa Tanggunggunung. Desa Ngepoh, Desa Tenggarejo, dan Desa Pakisrejo.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan dilakukan oleh *observer* yang telah

melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.¹¹ Dalam hal ini penulis melakukan observasi di Kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung dan area tujuh desa di Kecamatan Tanggunggunung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau otobiografi. Dokumen biasanya dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹² Dalam hal ini, data-data diperoleh dari setiap kegiatan ekonomi masyarakat maupun pengelola Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

¹¹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 4

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 152

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan kegiatan mengumpulkan data, kemudian data-data tersebut dilakukan proses analisis data dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman yakni sebagai berikut :¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan, yaitu pada penyusunan proposal penelitian, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan dalam pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Data Display

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Data display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.*, hlm. 407

terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan uji keabsahan data yang meliputi :¹⁵

1. Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

¹⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 236

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 207-227

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas di penelitian kuantitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan/mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain dengan memperpanjang pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, dan mengecek kembali.

2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Uji *transferability* adalah istilah yang bisa menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.

3. Uji *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan teknik ulang.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaannya langkah-langkah penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian yang disarankan oleh Nasution adalah sebagai berikut :¹⁶

1. Tahap Orientasi

Tahap Orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan di teliti. Sekaligus pula memantapkan desain dan menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan:

- a. Observasi awal atau penjajakan lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subjek sejak dini.
- b. Melakukan pendalaman masalah.
- c. Memilih dan menetapkan lokasi yang relevan. Pada tahap ini pula peneliti menggunakan untuk memperoleh pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan dan memantapkan desain penelitian.

2. Tahap Eksploitasi

Tahap eksploitasi merupakan tahapan sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini merupakan implementasikan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan mengenai Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung dengan melakukan wawancara secara intensif.

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 45

Pada tahap ini pula dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data atau informasi, yaitu dengan cara menyeleksi catatan lapangan yang ada dan merangkum hal-hal yang penting secara lebih sistematis agar ditemukan pola yang tepat, dalam hal ini peneliti langsung membuat deskripsi hasil wawancara setiap selesai suatu wawancara berdasarkan deskripsi tersebut dan mencoba melihat permasalahan dari sudut pandang penulis sendiri. Melalui cara ini dapat mempermudah peneliti dalam mempertajam fokus dalam penelitian.

3. *Member Check*

Tahap *member check* merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengecek kebenaran dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Proses pengecekan dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara yang kemudian diakhiri dengan dilakukannya proses hasil penulisan laporan.